

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian dengan menggunakan metode dan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai Peran Wali Kelas untuk Kedisiplinan Ibadah Shalat Peserta Didik Kelas V MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu. “Kualitatif adalah sebuah model penelitian yang prosedur dan metodologinya sangat spesifik, didasari teori korespondensi sebagai teori kebenaran ilmiahnya, serta sangat menghargai keragaman data lapangan tanpa tendensi untuk melakukan generalisasi” (Dede Rosdaya, 2020:28).

Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. “Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif berarti peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan

dalam tulisan yang bersifat naratif” (Iwan Hermawan, 2019:101).

Penulis menggunakan penelitian kualitatif karena ingin memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, seperti wali kelas dalam mendisiplinkan ibadah shalat peserta didik, dan data yang diperoleh berbentuk narasi, percakapan, ini bisa mencakup wawancara, atau catatan lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting karena berperan aktif dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data. Peneliti biasanya terlibat langsung dengan subjek penelitian, baik melalui wawancara, observasi, atau interaksi lainnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu yang berada di JLN MAWAR RT.18 RW.03 KEL.BUMI AYU. Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu. Lokasi penelitian ini diambil karena lokasi mudah diakses akan memudahkan penelitian dalam mengumpulkan data dan informasi tanpa kendala yang berarti dan lokasi tersebut berkaitan langsung dengan topik yang dibahas yaitu peran wali kelas untuk kedisiplinan ibadah shalat peserta didik kelas V di MI Terpadu Mutiara Assyifa kota Bengkulu.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yang sumber data primer dan sekunder. “Sumber data primer yaitu sumber data utama penelitian yang diproses langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara” (Menerima Rahma, 2014:5).

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data primer

Primer Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung. Informan yang akan diambil peneliti adalah berjumlah 3 orang terdiri dari kepala sekolah, wali kelas VA dan VB di MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu.

2. Sumber Data Sekunder

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, atau yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti. Data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data merupakan tahapan terpenting dalam proses penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Peneliti tidak dapat

menerima data yang memenuhi kriteria data tertentu kecuali mereka telah menetapkan strategi pengumpulan data. Berdasarkan gagasan di atas, metode pengumpulan data merupakan aspek terpenting dalam penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti:

1. Observasi

“Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan yang menerima hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya” (Umrati & Hengki Wijaya, 2020:72)

Observasi dilakukan untuk mendapat gambaran yang nyata secara langsung dari suatu peristiwa agar dapat menjawab pertanyaan penelitian. Kegiatan observasi dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati Peran Wali Kelas untuk Kedisiplinan Ibadah Shalat Peserta Didik Kelas V MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu.

2. Wawancara

“wawancara adalah suatu komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi (dari salah satu pihak)” (Fadhallah, 2020:1).

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi dari kepala sekolah, wali kelas yang

berperan langsung dalam penerapan Peran Wali Kelas Terhadap Kedisiplinan Ibadah Shalat Peserta Didik Kelas V MI Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu.

3. Metode Dekumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan). “Berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimoan dan digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah di akses” (Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018:146).

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen yang relevan dengan masalah penelitian serta hal yang akan didokumentasikan dalam penelitian ini adalah Peran Wali Kelas untuk Kedisiplinan Ibadah Shalat Peserta Didik Kelas V MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu.

F. Analisi Data

Data Setelah melakukan pengumpulan data, maka penulis melakukan analisis data. “Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh” (Husaini Usman, 2005:43).

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Setelah mereduksi data, data akan terlihat lebih jelas dan akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, naratif dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi dan kemudian bisa merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami.

Setelah mengumpulkan, mengklafikasikan, dan menyajikan data, langkah selanjutnya adalah menggunakan metode deduktif untuk melakukan inferensi, yaitu menarik kesimpulan dari permasalahan umum ke permasalahan khusus, hasil ini menunjukkan bahwa peran wali kelas untuk kedisiplinan ibadah shalat peserta didik kelas V MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu, adalah peran wali kelas itu sangat penting untuk peserta didik.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan member check. Triangulasi Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan member check. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi.

- a. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.
- b. Triangulasi teknik, pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan

konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar.

- c. Triangulasi waktu, narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.

2. Transferabilitas

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian yang didapat, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Dependabilitas

Dependability disebut juga reliabilitas. Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam hal ini, uji dependability ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat “jejak aktivitas lapangan” atau “field note” yang akan dilampirkan pada halaman belakang laporan yang isinya meliputi bagaimana peneliti mulai menentukan fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

4. Konfirmabilitas

kriteria untuk menilai kualitas hasil penelitian dengan penelusuran atau pelacakan catatan/rekaman data lapangan dan koherensinya dalam interpretasi dan simpulan hasil penelitian yang dilakukan auditor.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, menwali kelas izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

